



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya untuk memperoleh sebuah informasi yang belum diketahui. Menurut Ruben dan Stewart (1998) dalam Liliweri (2011:35) komunikasi merupakan proses yang menjadi dasar pertama memahami hakikat manusia, dikatakan sebagai proses karena ada aktivitas yang melibatkan peranan banyak elemen atau tahapan yang meskipun terpisah-pisah, namun semua tahapan ini saling terkait sepanjang waktu. Contoh, dalam suatu percakapan yang sederhana saja selalu ada langkah seperti penciptaan pesan, pengiriman, penerimaan, dan interpretasi terhadap pesan. Menurut Effendy (2017:11) komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Dalam kaitannya berkomunikasi tentu diperlukan sebuah alat sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan komunikasi tidak akan terjadi tanpa adanya media. Menurut Cangara (2016:137) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Tanpa adanya media, pesan dalam alur komunikasi tidak akan mampu sampai kepada komunikan dengan baik sesuai tujuan. Saat ini media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi sangat beragam, seperti televisi, radio, koran, telepon genggam dan internet. Begitu juga dengan komunikasi, sangat beragam sekali bentuk untuk berkomunikasi, salah satunya adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa (media cetak, media elektronik dan media *online*) pada sejumlah besar orang. Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Komunikasi massa merupakan komunikasi umum yang menggunakan perantara. Menurut McQuail (2000) dalam Mulyana (2016:83) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, *anonym*, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik). Menurut Darmastuti (2012:40) hubungan dengan media massa tidak bisa hanya dipahami sebagai hubungan dengan pers (media cetak) semata, tetapi termasuk juga hubungan dengan media massa yang lain seperti televisi, radio, dan internet.

Media massa dan media sosial menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat era milenial. Kebutuhan akan informasi saat ini menjadi sebuah keharusan bagi setiap manusia. Jadi banyak manusia yang memilih media yang cepat dan mudah diakses untuk mendapatkan informasi. Berkembangnya teknologi informasi ini menjadikan setiap masyarakat *modern* terkena paparan media yang semakin beragam seiring dengan perkembangannya zaman sehingga kehadiran media semakin beragam dan juga berkembang. Perkembangan media sosial di Indonesia sangat pesat mengikuti perkembangan akses internet para pengguna media sosial di Indonesia. Salah satu pendorong perkembangan akses

internet ini didorong oleh perkembangan infrastruktur internet yang ada di Indonesia seperti jaringan *fiber* dan wifi. Internet dan media sosial saling terkait untuk dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran berita dan juga informasi kepada masyarakat. Muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru kepada masyarakat. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi yang tidak terbatas jarak, waktu, dan ruang. Bisa terjadi dimana saja, kapan saja, tanpa harus tatap muka. Menurut Aswad (2011:218) bahwa komunikasi dengan media sosial akan membawa pengaruh pada:

- a) Kepercayaan, nilai dan sikap
- b) Pandangan dunia
- c) Organisasi sosial
- d) Tabiat manusia
- e) Orientasi kegiatan
- f) Persepsi diri dan orang lain

Menurut Kotler dan Kevin (2012:568) media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Media sosial merupakan wadah untuk menyampaikan sebuah informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan dalam Program *Entrepreneurship Training Center* (ETC) dan juga hasil karya mahasiswa magang. Media sosial juga merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk komunikasi, media sosial juga berfungsi untuk menggali berbagai informasi.

Instagram merupakan salah satu platform aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, dan mengunggahnya dengan berbagai fitur, seperti kolom komentar, dan fitur Direct Message (DM) yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi atau bertukar pesan. Media sosial Instagram memang sudah tidak bisa diragukan lagi kepopulerannya, banyak kalangan masyarakat yang sekarang sudah mengenal sekaligus menggunakan instagram. Jadi tidak diragukan lagi jika salah satu wadah yang digunakan untuk menyampaikan informasi seputar kegiatan tentang Program *Entrepreneurship Training Center* melalui Instagram. Pemberitaan tersebut nantinya yang akan membentuk citra positif bagi perusahaan.

Program *Entrepreneurship Training Center* merupakan salah satu program magang untuk mahasiswa yang diadakan oleh PT Charoen Pokphand Indonesia dan bekerja sama dengan beberapa kampus ternama yang ada di Indonesia yaitu, Universitas Diponegoro, Universitas Brawijaya, dan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Selain itu salah satu media promosi untuk memberikan informasi sekaligus mempublikasikan seputar Program *Entrepreneurship Training Center* merupakan Instagram. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan membahas tentang “Publikasi Kegiatan Program *Entrepreneurship Training Center* melalui Media Sosial Instagram”.

Rumusan Masalah

Publikasi kegiatan Program *Entrepreneurship Training Center* memiliki beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan sampai menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi adalah sebuah proses yang akan selalu terjadi dalam publikasi kegiatan Program *Entrepreneurship Training Center*. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana kegiatan publikasi pada Program *Entrepreneurship Training Center* melalui media sosial Instagram?
2. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi dalam publikasi pada Program *Entrepreneurship Training Center* melalui media sosial Instagram?

Tujuan

Divisi *Human Capital* melakukan seluruh rangkaian tahapan dalam publikasi kegiatan Program *Entrepreneurship Training Center* agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin diketahui dalam penulisan laporan akhir adalah:

1. Menjelaskan kegiatan publikasi pada Program *Entrepreneurship Training Center* melalui media sosial Instagram.
2. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam publikasi pada Program *Entrepreneurship Training Center* melalui media sosial Instagram?



Sekolah Vokasi
METODE
College of Vocational Studies

Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir ini diperoleh pada saat PKL yang dilaksanakan di PT Charoen Pokphand Indonesia yang beralamat di Jalan Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia. Pelaksanaan PKL dilaksanakan secara *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) selama kurang lebih 40 hari kerja, dalam tenggang waktu 20 Januari 2021 sampai dengan 26 Maret 2021. Setiap hari Senin hingga Jumat, dimulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB. Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Data dan Instrumen

Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Data
Data merupakan komponen paling penting untuk melengkapi dan membantu dalam penyusunan serta untuk menjawab permasalahan yang dibahas. Data yang digunakan ada dua, yaitu:
 - a. Data Primer
Data yang dimaksud adalah, data yang diambil dari sumbernya secara langsung dari narasumber. Data yang diperoleh dapat berupa hasil